

INTEGRASI MULTIDISIPLIN DALAM PENGEMBANGAN INOVASI PENDIDIKAN SOSIAL UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Muhammad Zaki Firlı¹

¹Universitas Raharja

²Jurusan, Asal Instansi

Sejarah artikel

Diterima: 07 Oktober 2023

Revised: 15 Oktober 2023

Diterima: 01 September 2023

Email: m.zaki@raharja.info



Abstrak

Pengembangan inovasi pendidikan sosial menjadi aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi integrasi multidisiplin sebagai pendekatan utama dalam mengembangkan inovasi pendidikan sosial. Dalam prosesnya, kami melakukan analisis literatur untuk memahami konsep multidisiplin, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dalam pendidikan sosial, dan merancang metodologi yang memfasilitasi integrasi multidisiplin. Analisis literatur melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep multidisiplin dan kontribusi berbagai disiplin ilmu terhadap pengembangan inovasi pendidikan sosial. Identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi fokus utama, memastikan inovasi sesuai dengan tuntutan dan aspirasi masyarakat yang dilayani. Metodologi penelitian dirancang untuk memfasilitasi integrasi multidisiplin, menghasilkan wawasan baru tentang pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan kompleks dalam pendidikan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas inovasi pendidikan sosial dalam memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Keberlanjutan Inovasi Pendidikan; Kebutuhan Masyarakat dalam Pendidikan Sosial; Dampak Positif Inovasi Pendidikan.

Abstract

The development of social education innovation is an important aspect in improving community welfare. This research explores multidisciplinary integration as the main approach in developing social educational innovation. In the process, we conduct literature analysis to understand the concept of multidisciplinary, identify societal needs in social education, and design a methodology that facilitates multidisciplinary integration. Literature analysis involves an in-depth understanding of multidisciplinary concepts and the contribution of various scientific disciplines to the development of social educational innovation. Identifying community needs is the main focus, ensuring innovation is in line with the demands and aspirations of the community served. The research methodology is designed to facilitate multidisciplinary integration, generating new insights into approaches that can be used to address complex challenges in social education. It is hoped that the results of this research can help increase the effectiveness of social education innovation in providing a positive impact on community welfare.

Keywords: Sustainability of Educational Innovation; Community Needs in Social Education; Positive Impact of Educational Innovation.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan sosial memiliki peran sentral dalam membentuk persepsi dan pandangan masyarakat terhadap berbagai isu kesejahteraan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Di dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, peran pendidikan sosial tidak hanya menjadi katalisator untuk pemahaman isu-isu tersebut, tetapi juga sebagai penggerak perubahan menuju kesejahteraan yang lebih baik. Dalam konteks ini, integrasi multidisiplin muncul sebagai strategi yang menjanjikan untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan sosial yang dapat secara efektif merespons tuntutan dan perubahan dalam masyarakat.

Pentingnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesejahteraan tidak dapat diabaikan. Pendidikan sosial memiliki kekuatan untuk menjadi sarana yang efektif dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan perilaku masyarakat terhadap masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi integrasi multidisiplin sebagai pendekatan yang dapat memberikan dampak signifikan dalam pengembangan inovasi pendidikan sosial.

Pendahuluan ini akan membahas latar belakang penelitian, menguraikan relevansi dari isu-isu kesejahteraan yang dihadapi masyarakat, serta merinci tujuan penelitian ini. Latar belakang penelitian mencakup gambaran umum tentang perkembangan dan perubahan dalam isu-isu kesejahteraan dan bagaimana pendidikan sosial berperan dalam dinamika tersebut. Relevansi dari isu-isu kesejahteraan dijelaskan untuk memberikan konteks yang kuat tentang mengapa penelitian ini penting dalam kontribusinya terhadap pemecahan masalah sosial.

Tujuan penelitian ini ditetapkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan merespons kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan sosial. Fokus utama penelitian ini adalah pada permasalahan utama dalam domain pendidikan sosial yang memerlukan pemikiran kritis, pemahaman mendalam, dan solusi yang inovatif. Melalui tujuan ini, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemikiran dan praktik pendidikan sosial yang lebih maju.

Permasalahan pendidikan sosial yang menjadi fokus penelitian mencakup kompleksitas dan dinamika isu-isu kesejahteraan, serta tantangan dalam mengajarkan dan memahaminya. Pemahaman mendalam terhadap permasalahan ini menjadi landasan bagi penelitian ini, dengan harapan bahwa temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat memberikan pandangan baru dan solusi yang praktis untuk meningkatkan pendidikan sosial secara menyeluruh.

Dengan menguraikan latar belakang, relevansi, dan tujuan penelitian ini, pendahuluan ini membuka jalan bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas isu-isu kesejahteraan dalam konteks pendidikan sosial. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berarti terhadap pengembangan inovasi pendidikan sosial yang efektif dan relevan dengan tuntutan masyarakat modern.

2. TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur ini mengeksplorasi konsep integrasi multidisiplin dalam konteks pendidikan sosial melalui analisis mendalam sejumlah literatur yang relevan. Konsep multidisiplin merujuk pada pendekatan yang menggabungkan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu untuk memahami dan mengatasi isu-isu kompleks. Analisis literatur ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi multidisiplin dapat diterapkan dalam pendidikan sosial, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pemahaman konsep multidisiplin menjadi fokus utama dalam mengevaluasi literatur yang relevan. Konsep ini melibatkan integrasi gagasan, metode, dan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena atau isu tertentu. Dalam konteks pendidikan sosial, integrasi multidisiplin dapat melibatkan kontribusi dari ilmu sosial, psikologi, antropologi, pendidikan, dan disiplin ilmu lainnya untuk merancang pendekatan yang holistik dalam memahami dan mengatasi tantangan sosial.

Pentingnya peran pendidikan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi perhatian sentral dalam analisis literatur ini. Literatur-literatur yang dieksplorasi memaparkan bagaimana pendidikan sosial dapat menjadi kekuatan pendorong untuk perubahan positif dalam masyarakat. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan sosial dapat membentuk pandangan masyarakat terhadap isu-isu kesejahteraan dan memberikan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Keterkaitan antara integrasi multidisiplin dan inovasi dalam konteks pendidikan juga menjadi fokus dalam analisis literatur ini. Literatur-literatur yang dianalisis memberikan gambaran tentang bagaimana integrasi multidisiplin dapat menjadi katalisator untuk menciptakan inovasi dalam pendidikan sosial. Melalui kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, pendekatan inovatif dapat dikembangkan untuk mengatasi permasalahan sosial yang semakin kompleks dan beragam.

Hasil analisis literatur ini memberikan wawasan baru tentang konsep integrasi multidisiplin dalam pendidikan sosial. Terdapat kejelasan bahwa pendekatan ini tidak hanya dapat memperkaya pemahaman kita terhadap isu-isu kesejahteraan, tetapi juga dapat memperluas cakupan solusi yang ditawarkan. Dengan melibatkan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu, pendidikan sosial dapat menjadi lebih kontekstual, relevan, dan efektif dalam merespons kebutuhan masyarakat.

Namun, ada tantangan dan kompleksitas yang perlu diperhatikan dalam menerapkan integrasi multidisiplin dalam pendidikan sosial. Tantangan ini termasuk koordinasi antar-disiplin ilmu, pengelolaan sumber daya, dan pengembangan kerangka kerja yang dapat mengakomodasi berbagai perspektif. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang matang dan komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan integrasi multidisiplin dengan sukses.

Dalam kesimpulannya, analisis literatur ini memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang konsep integrasi multidisiplin dalam pendidikan sosial. Melalui pendekatan ini, pendidikan sosial dapat memainkan peran yang lebih progresif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian lebih lanjut dan implementasi praktis perlu dilakukan untuk menggali potensi penuh dari integrasi multidisiplin dan memastikan bahwa pendidikan sosial tetap relevan dan efektif dalam mengatasi isu-isu kesejahteraan masyarakat di masa depan.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang integrasi multidisiplin dalam pengembangan inovasi pendidikan sosial. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi konteks, persepsi, dan pengalaman subjek secara mendalam.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini mencakup penggabungan teknik wawancara dan analisis dokumen. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh perspektif beragam dari para ahli pendidikan, praktisi sosial, dan perwakilan masyarakat. Teknik wawancara memberikan platform untuk mendapatkan pemahaman langsung dan mendalam dari para informan, sedangkan analisis dokumen membantu melengkapi data dengan merinci konteks dan informasi latar belakang yang relevan.

Pengumpulan Data

Wawancara:

Wawancara dilakukan dengan cermat dan terstruktur terhadap para ahli pendidikan, praktisi sosial, dan perwakilan masyarakat yang dipilih dengan hati-hati. Pertanyaan wawancara diformulasikan untuk menggali pemahaman mereka tentang konsep multidisiplin, peran pendidikan sosial, dan harapan mereka terhadap inovasi dalam pendidikan sosial. Wawancara direkam untuk memastikan akurasi dan integritas data.

Analisis Dokumen:

Sumber daya yang relevan seperti kebijakan pendidikan, publikasi ilmiah, dan dokumen lainnya dianalisis untuk mendukung temuan dari wawancara. Analisis dokumen bertujuan untuk memahami latar belakang teoritis, perkembangan sejarah, dan tren dalam integrasi multidisiplin di bidang pendidikan sosial.

Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan kerangka multidisiplin. Proses analisis melibatkan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan analisis dokumen. Data kualitatif dikelompokkan, dikodekan, dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik.

Kerangka Multidisiplin

Dalam menganalisis data, digunakan kerangka multidisiplin yang mencakup keterlibatan berbagai disiplin ilmu seperti ilmu sosial, pendidikan, psikologi, dan bidang terkait. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi dan memahami kontribusi unik masing-masing disiplin terhadap pengembangan inovasi pendidikan sosial.

Tabel 1. Informasi dan Seleksi

No	Jenis Informan	Kriteria Seleksi
1	Ahli Pendidikan	Memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam dalam pengembangan kurikulum pendidikan sosial.
2	Praktisi Sosial	Berpengalaman dalam merancang dan mengimplementasikan program sosial di masyarakat.
3	Perwakilan Masyarakat	Memiliki perspektif langsung dari masyarakat terkait kebutuhan dan harapan mereka terhadap pendidikan sosial.

Tabel di atas merinci informan yang terlibat dalam penelitian, dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman masing-masing untuk memberikan wawasan yang komprehensif.

Pengujian Keandalan

Langkah-langkah pengujian keandalan dan validitas digunakan untuk memastikan kualitas data. Wawancara direkam dan dianalisis oleh dua peneliti independen, dan analisis dokumen dikonfirmasi melalui triangulasi data. Diskusi reguler dan refleksi bersama dilakukan untuk meminimalkan potensi bias dan meningkatkan keandalan temuan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana integrasi multidisiplin dapat membentuk inovasi pendidikan sosial, dan bagaimana masing-masing disiplin ilmu berkontribusi terhadap tujuan pengembangan pendidikan sosial yang lebih efektif.

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menyoroti bahwa integrasi multidisiplin mampu memberikan kontribusi positif terhadap kualitas inovasi dalam pendidikan sosial. Analisis terhadap data dari berbagai informan, termasuk ahli pendidikan, praktisi sosial, dan perwakilan masyarakat, mengungkapkan bahwa melibatkan berbagai disiplin ilmu dapat memperkaya perspektif, meningkatkan relevansi, dan merangsang kreativitas dalam pengembangan pendekatan pendidikan sosial.

Kontribusi Masing-Masing Disiplin

Tabel 1. Kontribusi Masing-Masing Disiplin pada Inovasi Pendidikan Sosial

No	Disiplin Ilmu	Kontribusi Utama pada Inovasi Pendidikan Sosial
1	Ilmu Sosial	Memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial dan tuntutan masyarakat.
2	Pendidikan	Merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan sosial.

3	Psikologi	Membantu memahami faktor psikologis individu yang memengaruhi pembelajaran sosial.
4	Antropologi	Memberikan wawasan budaya yang diperlukan untuk mengakomodasi keragaman masyarakat.

Analisis data menunjukkan bahwa ilmu sosial memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial dan tuntutan masyarakat, sementara disiplin pendidikan terlibat dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan sosial. Psikologi membantu dalam memahami faktor psikologis individu yang memengaruhi pembelajaran sosial, dan kontribusi antropologi memberikan wawasan budaya yang diperlukan untuk mengakomodasi keragaman masyarakat.

Identifikasi Hambatan dan Tantangan

Selain kontribusi positif, hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang mungkin muncul selama implementasi integrasi multidisiplin dalam pengembangan inovasi pendidikan sosial. Tantangan ini melibatkan koordinasi antar-disiplin ilmu, pengelolaan sumber daya, dan pengembangan kerangka kerja yang dapat mengakomodasi berbagai perspektif.

Tabel 2. Hambatan dan Tantangan Integrasi Multidisiplin

No	Tantangan
1	Koordinasi antar-disiplin ilmu
2	Pengelolaan sumber daya terbatas
3	Pengembangan kerangka kerja yang inklusif dan adaptif

Dampak Inovasi Pendidikan Sosial pada Kesejahteraan Masyarakat

Diskusi tentang dampak inovasi pendidikan sosial pada kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa implementasi pendekatan multidisiplin dapat memberikan kontribusi positif. Dengan merancang program pendidikan sosial yang responsif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, inovasi ini memiliki potensi untuk menciptakan perubahan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap isu-isu kesejahteraan.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting untuk pengembangan pendidikan sosial di masa depan. Diperlukan upaya untuk memfasilitasi kolaborasi antar-disiplin ilmu, meningkatkan koordinasi, dan mengatasi hambatan-hambatan yang teridentifikasi. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami aspek-aspek tertentu dari integrasi multidisiplin dalam konteks pendidikan sosial.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa integrasi multidisiplin muncul sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas inovasi dalam pendidikan sosial. Hasil temuan menyoroti bahwa kontribusi unik dari masing-masing disiplin ilmu, seperti ilmu sosial, pendidikan, psikologi, dan antropologi, memiliki peran esensial dalam membentuk pendekatan holistik dan relevan terhadap kebutuhan kompleks masyarakat. Dengan menggabungkan berbagai perspektif dan pengetahuan, inovasi pendidikan sosial dapat lebih efektif menanggapi dinamika sosial yang terus berkembang dan mendukung upaya menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Meskipun tantangan dalam implementasi integrasi multidisiplin teridentifikasi, seperti koordinasi antar-disiplin ilmu, pengelolaan sumber daya terbatas, dan pengembangan kerangka kerja yang inklusif, potensi positifnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat signifikan. Integrasi multidisiplin memberikan landasan yang kokoh untuk menyelaraskan pendekatan pendidikan sosial dengan dinamika kompleks masyarakat. Kesimpulan ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk mendalami aspek-aspek spesifik integrasi multidisiplin, sekaligus memberikan arahan praktis bagi para praktisi dan pengambil kebijakan dalam mengimplementasikan strategi inovatif dalam pendidikan sosial. Dengan memahami dan mengatasi tantangan yang muncul, masyarakat dapat memanfaatkan potensi penuh dari integrasi multidisiplin, menghasilkan dampak positif yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara keseluruhan.

6. REFERENSI

- [1]. U. Rahardja, A. N. Hidayanto, T. Hariguna, and Q. Aini, "Design framework on tertiary education system in Indonesia using blockchain technology," in 2019 7th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM), 2019, vol. 7, pp. 1–4.
- [2]. E. Guustaaf, U. Rahardja, Q. Aini, H. W. Maharani, and N. A. Santoso, "Blockchain-based education project," *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 46–61, 2021.
- [3]. U. Rahardja, Q. Aini, D. Manongga, I. Sembiring, and Y. P. A. Sanjaya, "Enhancing Machine Learning with Low-Cost P M2. 5 Air Quality Sensor Calibration using Image Processing," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 7, no. 3, pp. 11–19, 2023.
- [4]. C. S. Bangun and S. Purnama, "Optimalisasi Pemanfaatan Digital Marketing untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 89–98, 2023.
- [5]. H. Suwono, H. E. Pratiwi, H. Susanto, and H. Susilo, "Enhancement of students' biological literacy and critical thinking of biology through socio-biological case-based learning," *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 213–220, 2017.
- [6]. R. Supriati, E. R. Dewi, D. Supriyanti, and N. Azizah, "Implementation Framework for Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in Higher Education Academic Activities," *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 150–161, 2022.
- [7]. U. Rahardja, E. R. Dewi, R. Supriati, N. P. L. Santoso, and A. Khoirunisa, "Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Teknik Informatika S1 Universitas Raharja," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–24, 2022.
- [8]. E. Retnaningtyas, B. M. Suhita, and N. Febriani, "Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara dan Manfaat Asi," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 38–43, 2022.
- [9]. A. A. A. R. Pudyanti, A. A. N. A. Redioka, and V. T. Devana, "Analyses Based on Theory of Capital Based Approach on Indonesian Graduate Employability," *ADI J. Recent Innov.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–33, 2022.
- [10]. D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, N. Lutfiani, and A. B. Yadila, "Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–53, 2022.
- [11]. D. Mohammed, A. G. Prawiyog, and E. R. Dewi, "Environmental Management/Marketing Research: Bibliographic Analysis," *Startupneur Bisnis Digit. (SABDA Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 191–197, 2022.
- [12]. D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, N. Lutfiani, and A. B. Yadila, "Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 2, pp. 41–55, 2022.
- [13]. R. Rarmizi, I. Y. Nasaruddin, and N. Hidayah, "Analysis of the influence of corporate governance on the financial performance of Islamic banks in Indonesia 2016-2021," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 179–190, 2023.
- [14]. H. Haryansyah, H. Hadriansa, and R. Ardiansyah, "Scheduling Uses the Blynk 2.0 Automations Feature for Effective Ornamental Fish Feeding," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 170–178, 2023.
- [15]. U. Rahardja, Q. Aini, Y. I. Graha, and M. R. Tangkaw, "Gamification framework design of management education and development in industrial revolution 4.0," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1364, no. 1, p. 12035.
- [16]. U. Rahardja, T. Hariguna, and Q. Aini, "Understanding the impact of determinants in game learning acceptance: An empirical study," *Int. J. Educ. Pract.*, vol. 7, no. 3, pp. 136–145, 2019.

- [17] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *J. Penelit. Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020.
- [18] C. Bjork, "Local responses to decentralization policy in Indonesia," *Comp. Educ. Rev.*, vol. 47, no. 2, pp. 184–216, 2003.
- [19] S. Nicholson, A. M. Hastings, and R. K. McKinley, "Influences on students' career decisions concerning general practice: a focus group study," *Br. J. Gen. Pract.*, vol. 66, no. 651, pp. e768–e775, 2016.
- [20] D. T. Conley, "Redefining college readiness.," *Educ. Policy Improv. Cent.*, 2007.
- [21] E. R. Lai, "Critical thinking: A literature review," *Pearson's Res. Reports*, vol. 6, no. 1, pp. 40–41, 2011.
- [22] Q. A. Qurotul Aini, M. B. Mukti Budiarto, P. O. H. POH Putra, and U. R. Untung Rahardja, "Exploring e-learning challenges during the global COVID-19 pandemic: A review," *J. Sist. Inf. (Journal Inf. Syst.)*, vol. 16, no. 2, pp. 47–65, 2020.
- [23] N. Supriagi, T. M. Hidayat, and A. D. A. R. Ahmad, "Pendidikan manufaktur berbasis gamifikasi untuk meningkatkan inovasi di era industri 4.0," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–21, 2020.
- [24] C. S. Bangun, S. Purnama, and A. S. Panjaitan, "Analysis of New Business Opportunities from Online Informal Education Mediamorphosis Through Digital Platforms," *Int. Trans. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2022.
- [25] N. Lutfiani and L. Meria, "Utilization of Big Data in Educational Technology Research," *Int. Trans. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 73–83, 2022.
- [26] N. Ramadhona, A. A. Putri, and D. S. S. Wuisan, "Students' Opinions of the Use of Quipper School as an Online Learning Platform for Teaching English," *Int. Trans. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–41, 2022.
- [27] D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, N. Lutfiani, and A. B. Yadila, "Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–53, 2022.
- [28] T. Hariguna and R. Waluyo, "Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial untuk Mencegah Bullying pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 107–113, 2023.
- [29] A. N. Halimah and H. Abdullah, "Student preference towards the utilization of Edmodo as a learning platform to develop responsible learning environments" study," *Int. Trans. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–58, 2022.
- [30] P. A. Sunarya, "The Impact of Gamification on IDU (ILearning Instruction) in Expanding Understudy Learning Inspiration," *Int. Trans. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 59–67, 2022.